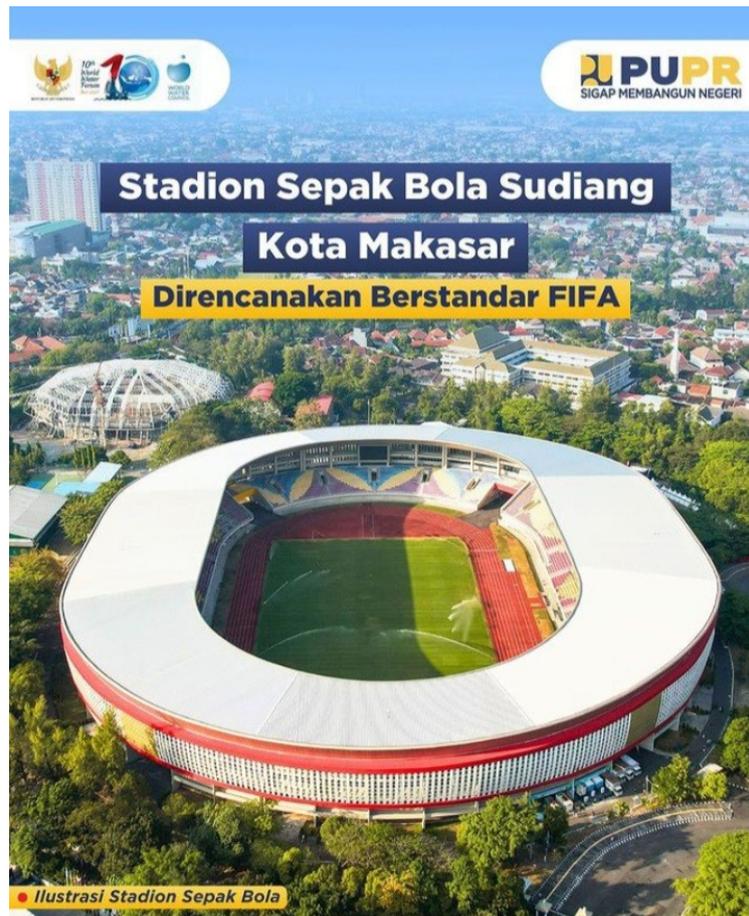


November 2024, Stadion Sudiang Berstandar FIFA Dikerjakan



Sumber gambar:

<https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2024/04/25/november-2024-stadion-sudiang-berstandar-fifa-dikerjakan/>

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI mengumumkan akan segera membangun stadion sepak bola di Sudiang, Kota Makassar. Ditargetkan, pembangunan fisik stadion sepak bola ini dilaksanakan pada November 2024 mendatang. Dengan skema pembangunan Multi Years Contract (MYC), stadion sepak bola ini akan berstandar FIFA. "Sebagai tindak lanjut kunjungan Presiden RI ke Sulsel pada September 2023 lalu, Kementerian PUPR akan membangun Stadion Sepak Bola Sudiang di Makassar yang berstandar FIFA," tulis Kemenpupr melalui akun Instagramnya, pada Kamis (25/4).

Maka dari itu, sebagai upaya percepatan, Kementerian PUPR akan melakukan penyusunan dokumen Readiness Criteria (RC) antara lain melalui penyusunan Detail Engineering Design (DED) dan bekerja sama dengan Pemprov Sulsel dan Pemkot Makassar dalam penyiapan Amdal Andalalin. Sebab, berdasarkan peninjauan lokasi lahan pembangunan stadion, masih ada beberapa hal yang masih harus diperhatikan.

Diantaranya, lokasi lahan yang dekat dengan Bandara Sultan Hasanuddin, drainase di sekitar lokasi, dan juga akses jalan menuju stadion harus sesuai dengan standar FIFA. "Hal ini dikarenakan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) yang dikeluarkan oleh FIFA mencakup kelaikan fungsi stadion dan juga akses jalan menuju stadion itu sendiri," tulis KemenPUPR.

Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar menyiapkan anggaran sekitar Rp300 miliar untuk pembangunan infrastruktur pendukung Stadion Sudiang yakni akses jalan. Anggaran tersebut berasal dari proyek Macca dan Ducting Sharing yang pembangunannya dialihkan ke tahun 2025.

Wali Kota Makassar, Moh Ramdhan Pomanto mengatakan, akses jalan stadion di Sudiang dikerjakan sebagai upaya untuk memecahkan sistem transportasi di simpul kemacetan di Sulsel. Pembangunan akses jalan yang akan dikerjakan oleh Pemkot Makassar dilakukan karena stadion ini memiliki kapasitas yang cukup besar. Setara dengan stadion utama yang memiliki kapasitas penonton sekitar 15 ribu. "Ini kita buat infrastruktur, saya yakin Pak Presiden kasih yang terbaik buat Sulsel. Saya kira ini setara dengan stadion utama. Kalau stadion utama itu sekitar 50 ribu orang. Itu berarti penontonnya bukan hanya dari Makassar," terang Danny, beberapa waktu lalu.

Dengan jumlah tersebut, Danny menyebut masyarakat atau supporter yang akan datang menonton pertandingan di stadion Sudiang berasal dari berbagai daerah. Seperti, Kabupaten Maros dan Gowa.

Selanjutnya, Kabar gembira untuk Provinsi Sulawesi Selatan, karena akan segera dibangun mega proyek yang berstandar internasional dalam waktu dekat. Dilansir dalam akun resmi media sosial Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengabarkan akan dibangun sebuah stadion sepak bola berstandar FIFA di kawasan GOR Sudiang Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel).

Pada kesempatan tersebut, Kementerian PUPR akan mempercepat penyusunan dokumen Readiness Criteria (RC) antara lain melalui penyusunan Detail Engineering Design (DED). Kemudian pihaknya juga bekerja sama dengan Pemprov Sulsel dan Pemkot Makassar dalam penyiapan Amdal Andalalin. Untuk pekerjaan fisik ditargetkan akan dimulai pada akhir tahun tepatnya pada November 2024. Nantinya dalam pembangunan stadion yang bertaraf internasional ini, Pemprov sulsel dan Pemkot Makassar akan bekerja sama dengan membagi tugas untuk menyukseskan proyek tersebut.

Mengenai anggaran proyek pembangunan stadion di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Wali Kota Makassar Mohammad Ramdhan Pomanto mengatakan bahwa pihaknya akan menganggarkan setidaknya Rp200 miliar untuk memfasilitasi infrastruktur akses jalan menuju stadion

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ Fitria Nabila

Sudiang. Setelah berbagai pertimbangan, Ramdan Pomanto mengatakan akan ada penambahan anggaran sebesar Rp100 miliar hingga total menjadi Rp300 miliar.

Sementara itu, Pemprov Sulsel turut berkontribusi dengan menyediakan lahan seluas 20 hektare untuk pembangunan stadion. Untuk aset lahan di proyek pembangunan stadion tersebut dipastikan Pj Gubernur Sulsel, Bahtiar Baharuddin tidak bermasalah. Khususnya kawasan GOR Sudiang memang sudah dibangun sejumlah fasilitas olahraga di dalamnya.

Sumber Berita :

1. <https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2024/04/25/november-2024-stadion-sudiang-berstandar-fifa-dikerjakan/> 25 April 2024.
2. <https://www.harianhaluan.com/news/1012533668/sulawesi-selatan-bersiap-mega-proyek-ini-bakal-segera-dimulai-pada-november-2024-telan-anggaran-rp300-miliar> 28 April 2024.

Catatan :

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

1. Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
2. Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
3. Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
4. Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

